

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN
ANAK KELAS IV SDN 1 KENTENG KECAMATAN TOROH
KABUPATEN GROBOGAN**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh:

NOVITASARI

A510100065

PROGRAM S-1 PGSD

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs.H. Saring Marsudi,S.H,M.Pd (Pembimbing)

NIP : 19521121980031001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Novitasari

NIM : A510100065

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak
Kelas IV SDN 1 Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, \ Juli 2014

Pembimbing

Drs.Saring Marsudi,S.H,M.Pd
NIP. 19521121980031001

ABSTRAK

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK KELAS IV SDN 1 KENTENG KECAMATAN TOROH KABUPATEN GROBOGAN

Novitasari, A510100065. Program Studi S-1 PGSD

Fakltas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 72 Halaman

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak kelas IV SDN 1 Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan. Sampel dalam penelitian ini merupakan sampel populasi yakni siswa kelas IV yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki da 15 siswa perempuan. Data yang diperlukan oleh peneliti diperoleh melalui angket yang diberikan kepada siswa. Angket tersebut terdiri dari dua buah angket, angket pertama adalah angket tidak langsung yang digunakan untuk mendapatkan data megenai pola asuh orang tua yang terdiri dari 28 item pernyataan. Angket yang kedua adalah angket langsung yang digunakan untuk memperoleh data mengenai kemandirian anak yang terdiri dari 27 item pernyataan. Sebelum angket digunakan untuk memperoleh data sampel, sebelumnya angket diuji validitas dan reliabilitasnya pada siswa MI Miftahul Khoir Ngrandah. Selain menggunakan angket peneliti juga menggunakan tehnik wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas dan uji linearitas data. Hasil analisi regresi sederhana diperoleh persamaan $Y = 6,39 + 0,89 X$. berdasarkan hasil uji regresi tersebut diperoleh kesimpulan bahwa adanya pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak. Pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap kemandirian anak, hal ini berdasarkan analisis regresi sederhana uji t yang hasilnya $t_{tabel} < t_{obs}$ yakni $10,854 > 1,711$

Kata kunci: pola, asuh, orang tua, kemandirian, dan anak.

A. PENDAHULUAN

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2005:710) Mandiri merupakan berdiri sendiri tidak bergantung pada orang lain. Kemandirian merupakan hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Pengembangan kemandirian sangatlah penting untuk dilakukan hal ini dikarenakan banyaknya gejala-gejala negatif seperti sikap yang tidak mempedulikan lingkungan sekitar serta banyak pula seseorang melakukan sebuah kebaikan tidak dilandasi dengan niat yang tulus akan tetapi dilandasi dengan rasa ingin dipuji oleh orang lain

Permasalahan yang timbul di SDN 1 Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan merupakan suatu permasalahan yang sering ditemukan di sekolah dasar permasalahan tersebut ialah masalah kemandirian anak. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa siswa yang belum memiliki sikap mandiri, sebagian besar siswa ketika akan berangkat ke sekolah sudah mampu untuk mempersiapkan keperluannya sendiri misalnya menyiapkan buku pelajaran, memilih pakaian seragam sesuai dengan hari tanpa bantuan orang tua. Selain itu dalam proses pembelajaran sebagian siswa juga belum mampu mengerjakan tugas sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Kelas IV SDN 1 Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan”

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan masalah seperti berikut “Adakah pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak kelas IV SDN 1 Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan”

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk

mengetahui pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak kelas IV SDN 1 Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan.

Tujuan dari diadakannya penelitian mengenai pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak kelas IV SDN 1 Kenteng, akan memberikan manfaat teoritis yakni sebagai kajian teori bagi peneliti yang nantinya akan meneliti tentang pola asuh orang tua, dan mampu menyumbangkan pikiran terutama di bidang pendidikan serta penerapan pola asuh yang tepat. Selain manfaat teoritis, penelitian ini juga memberikan manfaat secara khusus yakni menyebarluaskan informasi mengenai pentingnya menerapkan pola asuh yang tepat kepada anak agar anak mampu untuk bersikap mandiri.

B. METODELOGI PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan. Hal ini dikarenakan peneliti sudah membina hubungan baik dengan pihak sekolah sehingga peneliti akan mudah untuk mendapatkan informasi.

Kegiatan penelitian mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak kelas IV di SDN 1 Kenteng akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Juni. Dalam kurun waktu tersebut, peneliti harus menyusun instrumen penelitian, pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian, analisis data dan menulis laporan penelitian. Dengan harapan pada awal bulan Mei

peneliti sudah mulai membuat laporan penelitian.

2. Populasi dan Sampel

Suharyadi (2007:12) menyatakan bahwa populasi merupakan sekumpulan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas IV SDN1 Kenteng Kecamatan Toroh sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

Menurut Arikunto (2006:131) sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sampel populasi yaitu siswa kelas IV SDN 1 Kenteng sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

3. Variabel Penelitian

Budiyono (2009:4) menyatakan bahwa variabel dapat diartikan konstruk-konstruk atau sifat-sifat yang diteliti. Variabel dalam sebuah penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yakni variabel bebas dan juga variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang sengaja dilakukan tindakan yang akan diukur intensitas pengaruhnya atau kontribusinya terhadap variabel terikat. Sedangkan yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya ditentukan oleh variabel bebas.

Dari pengertian dan penggolongan variabel di atas, maka dalam penelitian ini, peneliti juga membedakan penelitiannya ke dalam dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Pola asuh orang tua menjadi variabel bebas, sedangkan kemandirian anak sebagai variabel terikat. Hal ini dikarenakan pola asuh orang tua akan mempengaruhi kemandirian anak.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, yakni: Kuesioner/ angket, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut Arikunto (2006:151) kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan dalam pribadinya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 buah angket yakni angket tidak langsung dan angket langsung

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan responden menjawab secara lisan pula (Rubiyanto, 2011:67). Dalam kegiatan penelitian ini, Peneliti mengadakan wawancara dengan wali kelas IV SDN 1 Kenteng.

Menurut menurut Sudjiono (2012:30) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan cara yang dilakukan dengan meneliti dengan bahan dokumentasi yang ada dan relevan dengan tujuan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

1. Analisis regresi

Analisis regresi adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sunyoto, 2011: 9).

Analisis regresi digunakan dalam rangka untuk melakukan prediksi (ramalan). Tujuan dari analisis regresi adalah menentukan model

statistik yang dapat dipakai untuk memprediksi nilai variabel terikat Y berdasarkan nilai variabel bebas X (Budyono,2009:251)

2. Uji t

Koefisien regresi disebut berarti apabila nilainya tidak nol. (Budyono,2009:265). Untuk melihat keberartian ini digunakan uji

statistik t yang dirumuskan dengan $t = \frac{b}{sb} \sim t(n - 2)$

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Hasil uji prasarat analisis

Dalam penelitian ini terdapat 2 uji prasarat analisis yakni: uji normalitas data dan uji linearitas. Setelah dilakukan pengujian normalitas data maka, hasilnya adalah sebagai berikut:

Variabel	N	Harga		Kesimpulan
		L _{hitung}	L _{tabel}	
Pola asuh orang tua	24	0,16	0,173	Normal
Kemandirian anak	24	0,15	0,173	Normal

Sedangkan untuk Uji linearitas hasilnya sebagai berikut:

Variabel	Harga		Kesimpulan
	F _{hitung}	F _{tabel}	
XY	1,49	5%, F tabel(14,8)= 3,23	Linear
		1%, F tabel(14,8)= 5,56	Linear

b. Analisis data

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan uji t. hasil dari perhitungan analisis regresi sederhana adalah $Y = 6,39 + 0,89X$. Sedangkan untuk Uji t didapatkan hasil sebagai berikut: $t_{tabel} < t_{hitung}$ yakni $1,717 < 10,854$

2. Pembahasan

Berdasarkan analisis data di atas menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap anak akan berpengaruh terhadap kemandirian anak. Hal ini dapat dilihat dari hasil persamaan regresi linear sederhana. Budiyono(2009:254) menyatakan bahwa garis regresi adalah garis yang dapat dipakai untuk memprediksi nilai Y apabila diketahui nilai X tertentu. Dalam penelitian ini diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut: $Y = 6,39 + 0,89X$ dimana didapat nilai X sebesar 79,33 dan nilai Y sebesar 77,42. Sehingga persamaan regresinya menjadi $Y = 6,39 + (0,89)(76,99)$, hal ini berarti: apabila variabel pola asuh orang tua mendapatkan nilai 79, maka akan diprediksi pada variabel kemandirian anak akan memperoleh nilai 77

Selain berdasarkan hasil analisis regresi pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak juga dapat dilihat melalui uji t. Budiyono(2009:365) mengemukakan bahwa koefisien disebut berarti (signifikan) apabila nilainya tidak nol. Untuk melihat keberartian tersebut, digunakan statistik uji t yang memiliki rumus $t = \frac{b}{s_b} \sim t(n - 2)$. Berdasarkan hasil pengujian statistik uji t didapatkan hasil berupa nilai

$t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ yakni $1,717 < 10,854$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pola asuh orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kemandirian anak.

Menurut Sutarni Imam Barnadib (dalam Fatimah, 2010: 142) kemandirian meliputi perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/ masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain. Seseorang dapat dikatakan sudah mandiri apabila memiliki ciri-ciri seperti yang telah dikemukakan oleh Susanto (<http://www.fipumj.net/artikel8f14e45fcee167a5a36dedd4bea2543-MEMAHAMI-PERILAKU-KEMANDIRIAN-ANAK-USIA-DINI.html>), ciri tersebut antara lain: memiliki kepercayaan diri, mampu dan berani menentukan pilihan, kreatif dan inovatif, bertanggung jawab, dan tidak bergantung dengan orang lain. Untuk mengukur kemandirian anak, Peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 30 item pernyataan. Sebelum item digunakan untuk pengumpulan data sampel penelitian yakni siswa kelas IV SDN 1 Kenteng, item tersebut diuji cobakan terlebih dahulu terhadap siswa MI Miftahul Khoir Ngrandah, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat 3 item pernyataan yang tidak valid sehingga tidak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

. Tarmudji mengatakan pola asuh orang tua adalah interaksi antara orang tua dengan anaknya selama mengadakan pengasuhan (<http://sutrapurnamasari.wordpress.com/category/pola-asuh/pengertian-pola-asuh-pola-asuh/>). Orang tua haruslah menerapkan pola asuh yang

baik kepada anak agar anak mampu untuk bersikap mandiri. Pola asuh yang baik seperti yang dijelaskan oleh Luchan (<http://keluargasehat.wordpress.com/2008/04/10/pola-asuh-yang-tepat/>) diantaranya: orang tua harus memperhatikan anak, mengasuh dengan kasih sayang, mendengarkan dan menghargai pendapat anak, dan memberikan kebebasan terhadap anak akan tetapi orang tua tetap memberi kontrol atau pengawasan. Untuk mengukur pola asuh orang tua, peneliti menggunakan angket yang berisi 30 item pernyataan. Setelah dilakukan uji coba terdapat 2 item yang tidak valid. Item yang tidak valid tersebut tidak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data kepada sampel penelitian yakni siswa kelas IV SDN 1 Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua mempengaruhi kemandirian anak berdasarkan hasil analisi regresi sederhana yang hasilnya $Y = 6,39 + 0,89 X$. Dimana nilai $X = 79,33$ dan nilai $Y = 77,42$. Hal ini berarti: apabila variabel pola asuh orang tua mendapatkan nilai 79, maka akan diprediksi pada variabel kemandirian anak akan memperoleh nilai 77
2. Pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap kemandirian anak kelas IV SDN 1 kenteng kecamatan Toroh Kab. Grobogan. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis regresi sederhana uji-t yang hasilnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $10,854 > 1,711$

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press
- Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia
- Luchan. 2008. *Keluarga Sehat Keluarga Bahagia*.
<http://keluargasehat.wordpress.com/2008/04/10/pola-asuh-yang-tepat/>
(online) (diakses, sabtu, 18 Januari 2014)
- Purnamasari, Sutra. 2013. *Pengertian Pola Asuh*.
<http://sutrapurnamasari.wordpress.com/category/pola-asuh/pengertian-pola-asuh-pola-asuh/> (online) (diakses, Rabu, 1 Januari 2014)
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS
- Sudjiono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suharyadi dan Purwanto. 2007. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat
- Sunyoto, Danang. 2011. *Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS
- Susanto, Ahmad. 2013. *Memahami Perilaku Kemandirian Anak Usia Dini*.
<http://www.fipumj.net/artikel8f14e45fcee167a5a36dedd4bea2543-MEMAHAMI-PERILAKU-KEMANDIRIAN-ANAK-USIA-DINI.html>
(online) (diakses Sabtu, 11 Januari 2014)